

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS,
TIPE INDUSTRI DAN LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN
*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY***

SKRIPSI



Ditulis oleh:

Nama : Dika Khuzanisa

Nomor Mahasiswa : 17311273

Program Studi : Manajemen

Bidang Konsentrasi : Keuangan

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2021

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS,
TIPE INDUSTRI DAN LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN
*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY***



SKRIPSI

Ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana strata-1 di Jurusan Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia

Oleh :

Nama : Dika Khuzanisa
Nomor Mahasiswa : 17311273
Program Studi : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

**PRODI MANAJEMEN
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2021**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dika Khuzanisa
NIM : 17311273
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Bisnis dan Ekonomika

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 8 Oktober 2021

A 10,000 Indonesian Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METERA', and 'TEMPER'. The signature is in black ink and appears to be 'Dika Khuzanisa'.

Dika Khuzanisa

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS,
TIPE INDUSTRI DAN LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN CSR
(PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI 2016-2020)**



Oleh :

Nama : Dika Khuzanisa
Nama Dosen : Dra. Nurfauziah, M.M
Program Studi : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

Yogyakarta, 8 Oktober 2021

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Nurfauziah'.

(Dra. Nurfauziah, M.M)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR

TUGAS AKHIR BERJUDUL

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, TIPE INDSUTRI
DAN LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN CSR (PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR
DI BEI 2016 – 2020)**

Disusun Oleh : **DIKA KHUZANISA**

Nomor Mahasiswa : **17311273**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: Selasa, 14 Desember 2021

Penguji/ Pembimbing Tugas Akhir : Nurfauziah,Dra.,M.M.



Penguji : Zaenal Arifin,Dr.,M.Si.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah dengan segala rasa syukur kepada Allah SWT, dengan kerendahan
hati*

Skripsi ini saya persembahkan teruntuk;

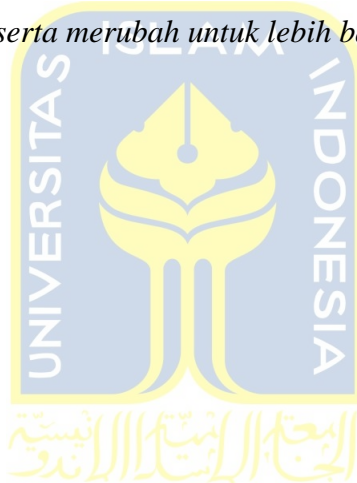
Allah SWT, Junjungan sekaligus suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW

Ayah dan Mama tercinta

Suami dan Anak tersayang,

Kerabat serta Keluarga Besar

*Yang selalu mendukung, mendoakan dan menyemangati untuk tidak menyerah
serta merubah untuk lebih baik lagi*



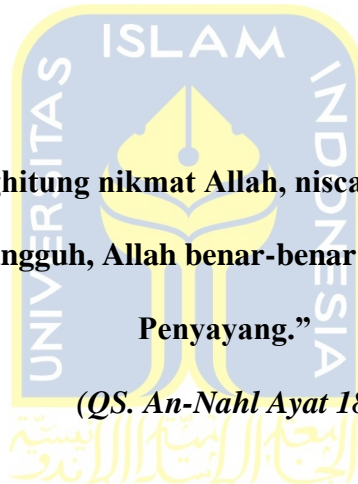
HALAMAN MOTTO

"Urip kui koyo kopi asli. Nek ra iso nikmati, rasane pait."

"Success is not final; failure is not fatal: It is the courage to continue that counts." — *Winston S. Churchill*

"Dan jika kamu menghitung nikmat Allah, niscaya kamu tidak akan mampu menghitungnya. Sungguh, Allah benar-benar Maha Pengampun, Maha Penyayang."

(QS. An-Nahl Ayat 18)



ABSTRAK

PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, TIPE INDSUTRI DAN LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*

Dika Khuzanisa

Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam
Indonesia Yogyakarta

dkhzanisa@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Tipe Industri dan Leverage terhadap pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (CSR) perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2016 hingga 2020 secara parsial maupun secara simultan. Adapun Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014 sampai 2018. Sampel diambil dengan metode *Purposive Sampling*. Adapun metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengaruh profitabilitas terhadap CSR tidak terdukung, dikarenakan hasil yang didapatkan berlawanan dengan hipotesa, yakni negatif sebesar -0,448. Tidak dapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap CSR. Terdapat pengaruh likuiditas terhadap CSR. Pengaruhnya positif sebesar 1,99495. Terdapat pengaruh tipe industri terhadap CSR. Pengaruhnya sebesar 0,74, artinya jika tipe industri adalah high profile maka pengungkapan CSR semakin meningkat. Tidak dapat pengaruh leverage (DER) terhadap CSR.

Kata Kunci: *Profitabilitas, Leverage, CSR*

ABSTRACT

EFFECT OF PROFITABILITY, COMPANY SIZE, LIQUIDITY, INDUSTRY TYPE AND LEVERAGE ON CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE

Dika Khuzanisa

Management Study Program, Faculty of Business and Economics, Islamic University of Indonesia Yogyakarta

dkhzanisa@gmail.com

This study aims to determine the effect of Profitability, Company Size, Liquidity, Industry Type and Leverage on the disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR) of companies listed on the IDX from 2016 to 2020 partially or simultaneously. The population in this study are manufacturing companies that have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2014 to 2018. The sample was taken using the purposive sampling method. The data analysis method in this study used descriptive statistical analysis and multiple regression analysis. The results of this study indicate that the effect of profitability on CSR is not supported, because the results obtained are contrary to the hypothesis, which is negative at -0.448. Cannot influence company size on CSR. There is an effect of liquidity on CSR. The positive effect is 1.99495. There is an influence of industry type on CSR. The effect is 0.74, meaning that if the type of industry is high profile then CSR disclosure will increase. Cannot influence leverage (DER) on CSR.

Kata Kunci: *Profitability, Leverage, CSR*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'amin. Segala puji bagi Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, yang telah melimpahkan petunjuk, rahmat, inayah, dan hidayah-Nya. Tak lupa shalawat serta salam dihaturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : **PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, TIPE INDSUTRI DAN LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY**. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Penulis sadar bahwa keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini tidak lain adalah karena doa, dukungan, bantuan, masukan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, atas segala bentuk dukungan, bantuan, masukan, dan bimbingan penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Jaka Sriyana, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Arif Hartono, SE., MHRM., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Anjar Priyono, SE., M.Si., Ph.D selaku Ketua Program Studi S1 Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Dra. Nurfauziah, M.M. selaku Dosen pembimbing tugas akhir yang atas segala bimbingan dan arahan atas izin Allah, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir.
5. Seluruh Responden yang sudah memberikan kontribusi dan telah berkenan dan mau memberikan kesempatan sehingga penulis dapat melakukan penelitian di tersebut.

6. Kedua Orang Tua tercinta Ayah Kusno Yakim dan Ibunda Indah Irwani yang selalu memberikan doa, perhatian, dukungan, dan arahan baik moral maupun finansial. I am so blessed to have you both as my parent yang selalu memberikan dukungan, arahan, serta semangat dari proses perkuliahan sampai melakukan penelitian. I love you all so much.
7. Suamiku Aldi Faldhilah Ansori terima kasih untuk segala doa, dukungan, dan semangat yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
8. Anakku Tercinta Alesha Malika Zahra yang memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan dan juga senantiasa menemani saya untuk menyusun skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan bimbingan tugas akhir yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
8. Semua pihak yang turut membantu, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa laporan tugas akhir ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Tetapi dengan dorongan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini. Oleh karena itu, penulis dengan besar hati menerima segala kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pembaca demi penyusunan laporan tugas akhir yang lebih baik.

Atas segala usaha tersebut, penulis mengucapkan terima kasih. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semuanya, Aamiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 8 Oktober 2021



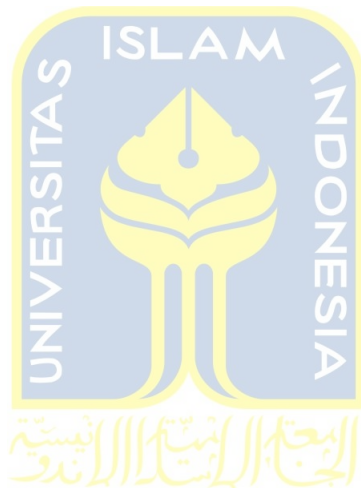
Dika Khuzanisa

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II	10
TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	10
2.1.1 Pengertian CSR	10
2.1.2 Model CSR	14
2.1.3 Prinsip-Prinsip CSR	15
2.2 Pengungkapan CSR	17
2.3 Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan CSR	18
2.3.1 Profitabilitas	19
2.3.2 Ukuran Perusahaan	20
2.3.3 Likuiditas	20
2.3.4 Tipe Industri	21
2.3.5 <i>Leverage</i>	22
2.4 Pengembangan Hipotesis	23
BAB III	27
METODE PENELITIAN	27
3.1 Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian	27
3.1.1 Profitabilitas	27

3.1.2	Ukuran Perusahaan	27
3.1.3	Likuiditas	28
3.1.4	Tipe Industri	28
3.1.5	Leverage	28
3.1.6	Pengungkapan CSR (<i>Corporate Social Responsibility</i>)	29
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian	30
3.3	Jenis dan Sumber Data	31
3.4	Metode Analisis Data	31
3.4.1	Statistik Deskriptif	31
3.4.2	Uji Asumsi Klasik	31
a.	Uji Normalitas	31
b.	Uji Multikolinearitas	32
c.	Uji Heteroskedastisitas	32
d.	Uji Autokorelasi	32
3.4.3	Uji Regresi Berganda	33
3.4.4	Pengujian Hipotesis	33
a.	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	34
b.	Uji Signifikansi / Pengaruh Simultan (Uji Statistik F)	34
c.	Uji R ² atau Koefisien Determinasi	35
BAB IV		36
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN		36
4.1	Analisis Deskriptif	36
4.2	Uji Asumsi Klasik	37
4.2.1	Uji Normalitas	37
4.2.2	Uji Multikolinearitas	38
4.2.3	Uji Heteroskedastisitas	38
4.2.4	Uji Autokorelasi	39
4.3	Pengujian Hipotesis	39
4.3.1	Uji Statistik t	39
4.3.2	Uji Statistik F	42
4.3.3	Koefisien Determinasi (R ²)	42
4.4	Pembahasan	43
4.4.1	Pengaruh Profitabilitas Terhadap CSR	43
4.4.2	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap CSR	44
4.4.3	Pengaruh Likuiditas Terhadap CSR	44
4.4.4	Pengaruh Tipe Industri Terhadap CSR	45

4.4.5	Pengaruh Leverage (DER) Terhadap CSR	45
BAB V		46
KESIMPULAN DAN SARAN		46
5.1	Kesimpulan	46
5.2	Saran	47
DAFTAR PUSTAKA		48
LAMPIRAN I		53
LAMPIRAN II		54
LAMPIRAN III		59
LAMPIRAN IV		63



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian global saat ini secara tidak langsung berdampak pada perekonomian negara Indonesia. Hal tersebut pada akhirnya menciptakan suatu persaingan yang sengit antara perusahaan-perusahaan dalam negeri. Persaingan antar perusahaan-perusahaan tersebut membuat setiap instansi perusahaan meningkatkan kinerjanya agar tujuan awal dari sebuah perusahaan dapat tercapai secara optimal. Saat ini, tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang biasa disebut dengan kegagalan telah menarik perhatian semua pihak. Karena penguasaan sumber daya alam masih terjadi dan terus terjadi, maka terjadi konflik antara masyarakat dengan perusahaan dan antara masyarakat dengan pemerintah. Akibat konflik ini, rencana CSR yang dilaksanakan tidak berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Di sisi lain, tanggung jawab sosial perusahaan adalah kewajiban perusahaan pengelola sumber daya alam untuk melakukan tanggung jawab sosial di tingkat operasional, namun banyak perusahaan masih menganggap tanggung jawab sosial perusahaan sebagai sumbangan atau sukarela, bukan kewajiban.

CSR merupakan komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial, lingkungan (Suhandari, 2007). CSR dalam arti sempit juga dianggap sebagai kegiatan donasi yang

dilakukan oleh suatu perusahaan (*corporate philanthropy*), sedangkan dalam arti luas, CSR pada hakekatnya merupakan suatu mekanisme yang mengintegrasikan isu-isu sosial dan lingkungan ke dalam operasional perusahaan dan kemudian dikomunikasikan dengan perusahaan. Dalam hal ini, tanggung jawab sosial perusahaan dipandang sebagai kerangka strategis baru untuk meningkatkan daya saing dan mencapai bisnis yang berkelanjutan.

Menurut Putusan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia Nomor 53/PUU-VI/2008 tentang *judicial review* pasal 74 UU Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mewajibkan perusahaan Indonesia untuk melakukan tanggung jawab sosial perusahaan. Lebih khusus lagi, ayat 1 undang-undang tersebut menetapkan bahwa perusahaan yang menjalankan bisnis atau terkait dengan sumber daya alam harus memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan mereka. Namun tidak menutup kemungkinan perusahaan lain yang aktivitasnya tidak berhubungan dengan sumber daya alam untuk melakukan CSR. Pada dasarnya semua perusahaan memerlukan CSR, perusahaan yang telah sadar akan pentingnya reputasi tentunya tidak akan ragu untuk melaksanakan CSR. Karena salah satu manfaat utama dari CSR adalah untuk menjadi solusi bagi permasalahan yang kerap terjadi dalam hubungan antara perusahaan dengan publiknya: ketidakmampuan untuk saling memahami dan menerima. Permasalahan ini mengakibatkan kesenjangan antara perusahaan dengan lingkungan sekitarnya.

Menurut Rachman, Efendi, & Wicaksana (2011, hlm. 15) mengemukakan bahwa CSR “upaya sungguh-sungguh dari entitas bisnis untuk meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif operasinya terhadap seluruh

pemangku kepentingan dalam ranah ekonomi, sosial, dan lingkungan agar mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan”. Tanggung jawab sosial perusahaan dalam kategori lingkungan adalah tanggung jawab sosial yang berkaitan dengan lingkungan, salah satunya adalah pengelolaan sampah. Apakah penerapan pengelolaan lingkungan perusahaan sudah berjalan dapat dilihat dari “Program Penilaian Kinerja Penanganan Lingkungan Perusahaan (Tepat)”. Faktor terakhir dalam penelitian ini adalah *leverage*. *Leverage* adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan dengan leverage tinggi sering ingin melaporkan laba yang lebih tinggi untuk mengurangi kemungkinan perusahaan melanggar kontrak utang. CSR dalam kategori sosial mengacu pada tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan yang terkait dengan masyarakat, salah satunya adalah komite pengembangan atau pengembangan sosial dalam bentuk beasiswa pendidikan. Tanggung jawab sosial perusahaan dalam kategori ekonomi adalah tanggung jawab sosial yang berkaitan dengan ekonomi, seperti penggunaan dana yang disediakan oleh perusahaan untuk menyediakan dana kepada usaha kecil dan menengah untuk mengelola perusahaan.

Dalam pelaksanaannya, beberapa faktor akan memengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, antara lain profitabilitas perusahaan, ukuran perusahaan, likuiditas perusahaan, jenis perusahaan dan leverage. Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menciptakan laba perusahaan. Perusahaan dengan kondisi keuangan yang sehat juga akan berada di bawah tekanan yang lebih besar dari lingkungan perusahaan untuk menuntut pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang lebih luas sebagai salah satu upaya untuk

meyakinkan pihak eksternal bahwa perusahaan berada dalam persaingan yang kuat dan juga memperlihatkan kinerja perusahaan yang baik pada saat itu. Profitabilitas juga menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan (Wiagustini, 2010:76). Selain itu profitabilitas didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari penjualan barang atau jasa yang diproduksi.

Dalam mengukur profitabilitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan indikator *Return on Assets* (ROA) yang membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total asset. Semakin besar nilai *Return on Asset* (ROA), menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik, karena tingkat pengembalian investasi semakin tinggi. Apabila ROA meningkat berarti profitabilitas perusahaan meningkat, sehingga pemegang saham mendapatkan informasi keefektifan perusahaan dalam mengelola perusahaannya. Banyaknya investor yang berinvestasi, maka semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih. Semakin besar laba suatu perusahaan, maka semakin luas perusahaan tersebut dalam mengungkapkan tanggung jawab sosialnya dalam laporan tahunan.

Faktor kedua yang memengaruhi tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah skala yang digunakan untuk mengklasifikasikan ukuran badan usaha. Perusahaan dengan tingkat entitas perusahaan yang tinggi mendorong investor untuk mengambil saham di perusahaan tersebut. Jika saham perusahaan tinggi, pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan akan meningkat, karena kekuatan pendorong pengungkapan tanggung

jawab sosial perusahaan adalah tingginya porsi kepemilikan saham perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

Faktor selanjutnya yang memengaruhi CSR adalah likuiditas. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam melunasi utang atau kewajiban yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang sangat likuid adalah gambaran sukses dari pembayaran utang jangka pendek perusahaan yang tepat waktu. Hal ini tentunya menunjukkan bahwa perusahaan yang bereputasi baik memiliki kemampuan untuk menciptakan citra yang positif dan kuat bagi perusahaan. Citra positif ini memungkinkan pemangku kepentingan untuk tetap bersama atau mendukung perusahaan setiap saat.

Faktor keempat yang memengaruhi CSR adalah Tipe Perusahaan. Jenis perusahaan juga dianggap berpengaruh, dan variabel jenis industri yang diwakili oleh profil pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan juga dapat menyebabkan hasil penelitian yang tidak konsisten. Industri profil tinggi mengacu pada industri dengan kesadaran konsumen, risiko politik tinggi, atau persaingan tinggi. Hal ini dikarenakan perusahaan yang berorientasi pada pelanggan akan lebih memperhatikan tanggung jawab sosial kepada masyarakat, karena hal ini akan meningkatkan citra perusahaan dan memengaruhi penjualan.

Faktor terakhir dalam penelitian ini yaitu *leverage*. *Leverage* adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi cenderung ingin melaporkan laba lebih tinggi agar dapat mengurangi kemungkinan perusahaan melanggar perjanjian utang. Perusahaan dengan leverage rendah mencerminkan kemampuan pembiayaan

pemegang saham yang sangat baik. Sementara itu, jika dana untuk kegiatan perusahaan berasal dari luar, maka dapat dikatakan bahwa tingkat leverage perusahaan tinggi, yang menjadi perhatian kreditur. Untuk meminimalkan perhatian kreditur, manajemen perusahaan berfokus pada peningkatan keuntungan

Dalam penelitian sebelumnya terdapat penelitian yang mengungkapkan sebaliknya dimana profitabilitas dan ukuran perusahaan memberikan pengaruh negatif dalam pengungkapan CSR (Viviliana, 2016). Mudjiyanti dan Maulani (2017) menekankan bila faktor likuiditas juga tidak memberikan pengaruh pada pengungkapan CSR. Pendapat Mudjiyanti dan Maulani (2017) juga didukung oleh Agustin (2018).

Sehingga perbedaan akan hasil penelitian yang telah dilakukan membuat peneliti sangat ingin untuk menguji kembali mengenai variabel profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan sebagai alat ukur kinerja perusahaan terhadap CSR.

Dalam penelitian ini juga dilakukan pembaharuan dengan menambahkan variabel tipe industri dan *leverage* seperti perusahaan property and real estate yang identik dengan pencemaran dan kerusakan lingkungan. Sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana tanggung jawab perusahaan dalam meminimalisasi dampak yang tidak diinginkan pada kegiatan perusahaan terhadap lingkungan. Dengan demikian, penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, tipe industri dan *leverage* terhadap pengungkapan CSR yang tercatat di BEI periode 2016-2020.

1.2 Perumusan Masalah

Sesuai dengan uraian latar belakang, beberapa ungkapan masalah dapat

dikemukakan, antara lain:

1. Apakah Profitabilitas memengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Apakah Ukuran Perusahaan memengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) perusahaan manufaktur terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
3. Apakah Tipe Industri perusahaan memengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
4. Apakah Leverage memengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Tipe Industri dan Leverage terhadap pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (CSR) perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2016 hingga 2020.
2. Mengetahui pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Tipe Industri dan Leverage terhadap pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (CSR) Perusahaan yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2020 secara simultan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian yang dilakukan peneliti dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan antara lain :

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan tolak ukur bagi manajemen perusahaan untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan, karena kelangsungan usaha tidak hanya menyangkut faktor ekonomi, tetapi juga keberlanjutan kehidupan sosial dan lingkungan sekitar.

2. Bagi Investor

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan tolak ukur bagi manajemen perusahaan untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan, karena kelangsungan usaha tidak hanya menyangkut faktor ekonomi, tetapi juga keberlanjutan kehidupan sosial dan lingkungan sekitar.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk mempermudah bagi pembaca dalam memahami penulisan penelitian ini. Dari masing-masing bab secara garis besar diuraikan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas secara garis besar mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang landasan teori yang mendeskripsikan teoritis variabel penelitian, kerangka pemikiran, serta perumusan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini akan diuraikan tentang dasar dilakukannya penelitian, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukuran

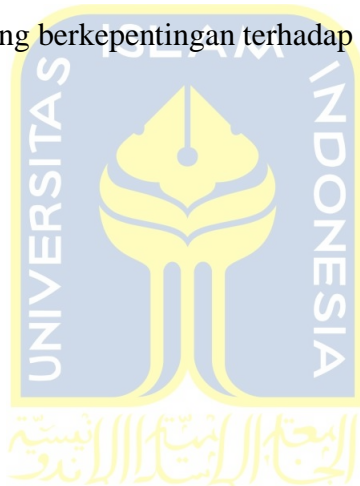
serta teknik analisis data

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil pengumpulan data, analisis data dan pembahasan tentang hasil penelitian.

Bab V : PENUTUP

Bab terakhir ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, merupakan kajian yang telah diperoleh dari pembahasan. Saran yang diberikan berkaitan dengan penelitian yang merupakan saran yang disampaikan kepada pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Corporate Social Responsibility* (CSR)

2.1.1 Pengertian CSR

Konsep *Corporate Social Responsibility* sebenarnya bukanlah suatu hal yang asing pada saat ini dan telah menjadi sebuah komitmen tertentu bagi setiap perusahaan untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat sekitarnya. Menurut Soeharto (2007), CSR merupakan operasi bisnis yang berkomitmen tidak hanya untuk meningkatkan keuntungan perusahaan secara finansial, melainkan pula untuk pembangunan sosial ekonomi kawasan secara holistik, melembaga dan berkelanjutan.

Menurut The World Business Council for Sustainable Development dalam (Rahman, 2009) mendefinisikan CSR sebagai suatu komitmen bisnis untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, bekerja dengan karyawan perusahaan, keluarga karyawan tersebut, komunitas setempat (lokal) dan masyarakat sebagai keseluruhan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup.

Dalam pengertian lain, tanggung jawab sosial perusahaan adalah kewajiban perusahaan untuk perumusan kebijakan, mengambil keputusan dan melaksanakan tindakan yang memberikan manfaat kepada masyarakat. Pandangan lebih komprehensif mengenai CSR dikemukakan oleh Carrol dalam teori paradigma tanggung jawab sosial perusahaan. Menurutnya, tanggung jawab perusahaan dapat dilihat berdasarkan empat jenjang (ekonomi, hukum, etis dan filantropis) yang merupakan satu kesatuan.

Untuk memenuhi tanggung jawab ekonomis, sebuah perusahaan haruslah menghasilkan laba sebagai pondasi untuk mempertahankan eksistensinya dan berkembang. Tanggung jawab ekonomis ini merupakan hasrat dan primitif dari perusahaan sebagai organisasi bisnis untuk memenuhi keuntungan (laba).

Menurut Sen dan Bhattacharya yang dikutip oleh Muhajjir mengidentifikasi ada enam hal pokok yang termasuk dalam CSR, yaitu :

- a. *Community support*, antara lain dukungan pada program-program pendidikan, kesehatan, kesenian dan sebagainya;
- b. *Diversity*, merupakan kebijakan perusahaan untuk tidak membedakan konsumen dan calon pekerja dalam hal gender (jenis kelamin), fisik (cacat) atau kedalam ras-ras tertentu;
- c. *Employee support*, berupa perlindungan kepada tenaga kerja, insentif dan penghargaan serta jaminan keselamatan kerja;
- d. *Environment*, menciptakan lingkungan yang sehat dan aman, mengelola limbah dengan baik, menciptakan produk-produk yang ramah lingkungan dan sebagainya;
- e. *Non-U.S operations*, perusahaan bertanggungjawab untuk memberikan hak yang sama bagi masyarakat dunia untuk mendapat kesempatan bekerja antara lain dengan membuka pabrik di luar negeri;
- f. *Product*, perusahaan berkewajiban untuk membuat produk-produk yang aman bagi kesehatan, tidak menipu, melakukan riset, dan pengembangan produk secara berkelanjutan dan menggunakan kemasan yang bisa di daur ulang.

Pelaksanaan CSR diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Perseroan Terbatas (UUPT) pasal 74 tentang kewajiban CSR bagi Perseroan Terbatas (PT) yaitu :

1. Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan/atau berkaitan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggungjawab sosial dan lingkungan;
2. Tanggungjawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatuhan dan kewajaran;
3. Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan;
4. Ketentuan lebih lanjut mengenai tanggungjawab sosial dan lingkungan diatur dengan peraturan pemerintah.

Adapun dalam menilai komitmen dan keseriusan perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial dapat dilihat berdasarkan :

1. Kepemimpinan (Leadership). Program CSR dapat dikatakan berhasil jika mendapatkan dukungan dari *Top Management* perusahaan.
2. Proporsi Bantuan. CSR dirancang bukan semata-mata pada kisaran anggaran saja, melainkan juga pada tingkatan serapan maksimal, artinya apakah arealnya luas, maka anggarannya harus lebih besar. Jadi, tidak dapat dijadikan tolak ukur, apabila anggaran yang besar pasti

menghasilkan program yang bagus.

3. Transparansi dan Akuntabilitas

- a. Terdapat laporan tahunan;
- b. Mempunyai mekanisme audit sosial dan finansial dimana audit sosial terkait dengan pengujian sejauh mana program-program CSR telah dapat ditunjukkan secara benar sesuai kebutuhan masyarakat, perusahaan mendapatkan umpan balik dari masyarakat secara benar dengan melakukan interview dengan para penerima manfaat.

4. Cakupan Wilayah (*Coverage Area*). Terdapat identifikasi penerima manfaat secara tertib dan rasional berdasarkan skala prioritas yang telah ditentukan.

5. Perencanaan dan Mekanisme Monitoring dan Evaluasi

- a. Dalam perencanaan perlu ada jaminan untuk melibatkan *multistakeholder* pada setiap siklus pelaksanaan proyek;
- b. Terdapat kesadaran untuk memperhatikan aspek-aspek lokalitas pada saat perencanaan ada kontribusi, pemahaman dan penerimaan terhadap budaya lokal yang ada;
- c. Terdapat blue print policy yang menjadi dasar pelaksanaan program.

6. Pelibatan *Stakeholder* (*Stakeholder Engagement*). Terdapat mekanisme koordinasi regular dengan stakeholder, utamanya masyarakat.

7. Keberlanjutan (*Sustainability*)

- a. Terjadi alih peran dari korporat ke masyarakat;
- b. Tumbuhnya rasa memiliki program dan hasil program pada diri

masyarakat, sehingga masyarakat dapat ikut andil dalam menjaga dan memelihara program dengan baik.

8. Hasil Nyata (*Outcome*)

- a. Terdapat dokumentasi hasil yang menunjukkan berkurangnya angka kesakitan dan kematian (dalam bidang kesehatan) atau berkurangnya angka buta huruf dan meningkatnya kemampuan SDM (dalam bidang pendidikan) atau parameter lainnya sesuai bidang CSR yang dipilih oleh perusahaan;
- b. Terjadi perubahan pola pikir masyarakat;
- c. Memberikan dampak ekonomi masyarakat yang dinamis.

2.1.2 Model CSR

Ada empat model atau pola CSR yang umumnya diterapkan oleh perusahaan di Indonesia, yaitu sebagai berikut :

- a. Keterlibatan langsung. Perusahaan menjalankan program CSR secara langsung dengan menyelenggarakan sendiri kegiatan sosial atau menyerahkan sumbangan ke masyarakat tanpa perantara. Untuk menjalankan tugas ini, sebuah perusahaan biasanya menugaskan salah satu pejabat seniornya, seperti *corporate secretary* atau *public affair manager* atau menjadi bagian dari tugas *public relation*.
- b. Melalui yayasan atau organisasi sosial perusahaan. Perusahaan mendirikan yayasan sendiri di bawah perusahaan atau grupnya. Model ini merupakan adopsi dari model yang lazim diterapkan di perusahaan-perusahaan di negara maju. Biasanya perusahaan menyediakan dana awal, dana rutin

atau dana abadi yang dapat digunakan secara teratur bagi kegiatan yayasan.

- c. Bermitra dengan pihak lain. Perusahaan menyelenggarakan CSR melalui kerjasama dengan lembaga sosial / organisasi non-pemerintah (NGO/ LSM), instansi pemerintah, universitas atau media massa, baik dalam mengelola dana maupun dalam melaksanakan kegiatan sosialnya. Beberapa lembaga sosial/Ornop yang bekerjasama dengan perusahaan dalam menjalankan CSR antara lain adalah Palang Merah Indonesia (PMI), Yayasan Kesejahteraan Anak Indonesia (YKAI), Dompot Dhuafa, Instansi pemerintah (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia/LIPI, Depdiknas, Depkes, Depsos), Media massa (DKK Kompas, Kita Peduli Indosiar).
- d. Mendukung atau bergabung dalam suatu konsorsium. Perusahaan turut mendirikan, menjadi anggota atau mendukung suatu lembaga sosial yang didirikan untuk tujuan sosial tertentu. Dibandingkan dengan model lainnya, pola ini lebih berorientasi pada pemberian hibah perusahaan yang bersifat “hibah pembangunan”. Pihak konsorsium atau lembaga semacam itu yang dipercayai oleh perusahaan-perusahaan yang mendukungnya secara pro aktif mencari mitra kerjasama dari kalangan lembaga operasional dan kemudian mengembangkan program yang disepakati bersama.

2.1.3 Prinsip-Prinsip CSR

Hasibuan dan Sedyono (2006) menyatakan bahwa *Corporate Social*

Responsibility dibagi menjadi tiga komponen prinsip dasar yang dikenal dengan istilah *Triple Bottom Lines* (3P) yaitu sebagai berikut :

- a. *Profit* (Keuntungan). *Profit* merupakan unsur terpenting dan menjadi tujuan utama dari setiap kegiatan usaha termasuk perusahaan. Tetapi, perusahaan tidak boleh hanya memiliki keuntungan bagi organisasinya saja tetapi harus dapat memberi kemajuan ekonomi bagi para stakeholdernya dan apa tindakan yang sudah dilakukan perusahaan untuk memperkuat ketahanan ekonomi di dalam masyarakat.
- b. *People* (Manusia). Perusahaan harus bertanggung jawab untuk memajukan dan mensejahterakan sosial serta seluruh stakeholdernya. Menyadari bahwa masyarakat sekitar perusahaan merupakan salah satu stakeholder penting bagi perusahaan. Perusahaan bisa membuat kegiatan untuk membangun masyarakat dan sumber daya manusia.
- c. *Planet* (Lingkungan). Perusahaan harus menjaga keadaan lingkungan khususnya di sekitar lingkungan perusahaan karena sudah kewajiban perusahaan untuk peduli terhadap lingkungan. Perusahaan harus melakukan penerapan proses produksi yang bersih, aman dan bertanggung jawab.

Dengan konsep ini dapat memberikan pemahaman bahwa perusahaan yang baik tidak hanya memburu keuntungan ekonomi belaka (*profit*), melainkan pula memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan (*planet*) dan kesejahteraan masyarakat (*people*).

2.2 Pengungkapan CSR

Pengungkapan tanggung jawab sosial mengacu pada pengungkapan informasi kegiatan sosial yang dilakukan oleh perusahaan, yang diharapkan dapat memengaruhi persepsi publik terhadap perusahaan dan dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan merupakan proses pengomunikasian dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh instansi terhadap suatu kelompok khusus yang berkepentingan dan terhadap masyarakat secara keseluruhan. Selain itu, selain peran tradisional dalam menyediakan pelaporan keuangan kepada pemegang saham, ekspansi ini didasarkan pada asumsi bahwa perusahaan harus memikul tanggung jawab yang lebih luas, tidak hanya menciptakan keuntungan bagi pemegang saham (Sembiring, 2005).

Pasal 66 (2) UU No. 40 Tahun 2007 termasuk perseroan terbatas, yang mewajibkan perusahaan untuk mengungkapkan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan mereka dalam laporan tahunan mereka. Namun, proyek CSR yang diungkapkan oleh perusahaan adalah informasi sukarela. Karena tujuan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan adalah untuk memahami apakah perusahaan telah mencapai kinerja sosial yang diharapkan, dan usaha apa yang telah dilakukan perusahaan untuk meningkatkan kinerja sosial, dan untuk meningkatkan citra perusahaan. Selain tujuan, adapun manfaat yang akan didapatkan oleh perusahaan jika perusahaan tersebut menerapkan pengungkapan CSR, seperti profitabilitas dan kinerja keuangan perusahaan akan semakin meningkat dan meningkatkan reputasi, *goodwill* dan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

Berikut merupakan cara untuk menghitung CSR, dalam penelitian ini rumus yang akan digunakan adalah :

$$CSR_{ij} = \frac{\sum X_{ij}}{n}$$

Keterangan:

CSR_{ij} : *Corporate Social Responsibility* Indeks perusahaan j

$\sum X_{ij}$: Jumlah item yang diungkap oleh perusahaan j (1 jika item diungkapkan; 0 jika item tidak diungkapkan)

N : Jumlah item untuk perusahaan j, 91 item pengungkapan

2.3 Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan CSR

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / CSR merupakan salah satu bagian dari strategi bisnis di perusahaan dalam jangka panjang, CSR sendiri merupakan sebuah konsep, yaitu perusahaan bertanggung jawab terhadap karyawan, konsumen, pemegang saham dan lingkungan dalam semua aspek operasional perusahaan, seperti polusi, limbah, tenaga kerja dan masalah lainnya yang berdampak signifikan terhadap lingkungan sekitar. Namun, kegiatan CSR tidak terbatas pada konsep pemberian bantuan sosial keuangan, tetapi juga mencakup bagaimana perusahaan memperlakukan karyawan dengan baik. Dalam pelaksanaannya, beberapa faktor akan memengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, antara lain profitabilitas perusahaan, ukuran perusahaan, likuiditas perusahaan, tipe perusahaan dan *leverage*.

2.3.1 Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam periode tertentu. Rasio ini mengukur efektivitas pengelolaan perusahaan yang ditunjukkan dengan keuntungan yang ditentukan dengan menggunakan aset atau modalnya.

Profitabilitas merupakan variabel independen penting yang memengaruhi nilai suatu perusahaan. Semakin tinggi laba perusahaan maka semakin rendah hutang perusahaan (Brigham dan Houston, 2001). Brigham dan Houston (2001) juga mengatakan bahwa perusahaan dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi menggunakan hutang yang relatif sedikit. Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan penggunaan dana yang dihasilkan secara internal untuk mendanai Sebagian besar kebutuhan pendanaan. Keputusan struktur modal juga secara langsung memengaruhi jumlah risiko dan pengembalian yang diambil oleh pemegang saham atau tingkat keuntungan yang diharapkan.

Untuk menghitung rasio profitabilitas dalam penelitian ini, yang akan digunakan yaitu *Return On Asset* (ROA). ROA merupakan rasio yang dapat menunjukkan laba yang diperoleh dari suatu perusahaan dalam mengelola asetnya selama satu periode. Rumus ROA adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Yang mana laba setelah pajak adalah kelebihan pendapatan atas

pengurangan yang merupakan peningkatan bersih modal setelah dikurangi pajak. Dan untuk Total aset adalah jumlah aset lancar, aset tetap dan aset tak berwujud yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Di mana, rasio yang lebih tinggi menunjukkan bahwa mengelola asetnya lebih efektif untuk menghasilkan laba bersih.

2.3.2 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan skala yang digunakan dalam menentukan besar atau kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan yang berskala besar akan lebih banyak untuk melakukan tanggung jawab sosial dibandingkan dengan perusahaan yang kecil, karena dengan semakin besarnya aktiva, maka semakin banyak juga modal yang ditanam dan penjualan pun juga akan semakin banyak sehingga perputaran uang perusahaan dan kapitalisasi pasar akan semakin besar sehingga perusahaan itu banyak dikenal dalam lingkungan masyarakat. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan yang dimaksud adalah aktiva (asset). Aktiva (Assets) dapat didefinisikan sebagai sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat di masa depan diharapkan akan diperoleh perusahaan.

Untuk menghitung ukuran perusahaan, dalam penelitian ini rumus yang akan digunakan adalah :

$$\text{Size} = \text{Log}_n \text{ dari total aktiva}$$

Di mana total aktiva yang digunakan adalah jumlah aset lancar, aset tetap dan aset tak berwujud yang dimiliki oleh perusahaan.

2.3.3 Likuiditas

Rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi hutang

jangka pendeknya. Ada dua hasil penilaian pengukuran rasio likuiditas, yaitu apabila perusahaan dapat memenuhi kewajibannya maka dapat dikatakan perusahaan dalam keadaan likuid. Begitu juga sebaliknya, jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya, maka dapat dikatakan perusahaan tersebut dalam keadaan tidak likuid. Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek (Indasari & Yadnyana, 2018). Likuiditas merupakan suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mendanai operasional perusahaan dan melunasi hutang jangka pendek (Putri, 2013). Perusahaan yang sangat likuid berarti mereka memiliki kemampuan untuk menghasilkan uang tunai dari aset yang tinggi, sehingga memungkinkan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan mendanai operasi perusahaan. Perusahaan-perusahaan ini dianggap oleh investor sebagai perusahaan yang sehat.

Untuk menghitung rasio likuiditas dalam penelitian ini yang akan digunakan adalah *Current Ratio*. *Current Ratio* merupakan rasio yang mengukur kinerja keuangan neraca likuiditas perusahaan. *Current Ratio* ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban hutang jangka pendeknya. Rumus *Current Ratio* adalah sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

2.3.4 Tipe Industri

Tipe industri adalah karakteristik yang dimiliki perusahaan terkait dengan bidang usaha, risiko usaha, karyawan, dan lingkungan perusahaan. Jenis industri

dibagi menjadi industri profil tinggi dan industri profil rendah. Robert (1992) menggambarkan industri profil tinggi dalam Anggraini (2006) sebagai perusahaan yang sangat sensitif terhadap lingkungan (visibilitas konsumen), sangat berisiko secara politik, atau sangat kompetitif. Keadaan ini memungkinkan perusahaan mendapat perhatian masyarakat luas dalam hal kegiatan perusahaan. Hal sebaliknya berlaku untuk industri yang tidak terlalu penting. Kesadaran konsumen perusahaan ini rendah, risiko politik rendah, dan persaingan rendah, sehingga meskipun perusahaan melakukan kesalahan dalam melakukan kegiatan tersebut, tidak akan terlalu mendapat perhatian dari masyarakat luas atau dalam prosesnya gagal. Jenis industri diukur dengan variabel dummy, yaitu perusahaan yang termasuk dalam industri high profile mendapatkan 1 poin, dan perusahaan yang termasuk dalam industri low profile mendapatkan 0 poin.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Roberts (1992) dalam Hackston dan Milne (1996), kriteria penentuan perusahaan meliputi *high-key* dan *low-key*. Nilai 1 diberikan untuk industri high profile yaitu, dalam bidang pertambangan, kimia, otomotif, agrobisnis, dan komunikasi, dan kesehatan. Sedangkan produk personal, dan produk rumah tangga sebagai perusahaan low profile diberikan nilai 0.

2.3.5 Leverage

Leverage adalah salah satu rasio keuangan. Menurut Sofyan (2008), rasio leverage menggambarkan kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang jangka panjang atau hutang pada saat likuidasi. Rasio ini terkait dengan

keputusan pembiayaan perusahaan yang lebih memilih pembiayaan utang daripada modal sendiri. Rasio juga menunjukkan jumlah dana yang disediakan perusahaan dari luar atau dari kreditur. Tarjo (2008) juga berpendapat bahwa rasio leverage menggambarkan sumber modal kerja yang digunakan oleh perusahaan. Untuk menghitung ukuran perusahaan, dalam penelitian ini rumus yang akan digunakan adalah :

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

2.4 Pengembangan Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Variabel Independen yaitu Profitabilitas (X_1), Ukuran Perusahaan (X_2), Likuiditas Perusahaan (X_3), Tipe Industri (X_4) dan Leverage (X_5) terhadap Variabel Dependen yaitu Pengungkapan CSR (Y). Berikut ini adalah pengembangan hipotesis yang digunakan dalam penelitian.

2.4.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan CSR

Weygandt et al. (2015) mengungkapkan bahwa rasio profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam satu periode. Semakin tinggi profit yang dihasilkan perusahaan maka selanjutnya semakin lengkap pula dalam pengungkapan CSR. Pada penelitian Sari (2012) ditemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ekowati, Prasetyono, & Anis (2014). Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Wijaya (2012) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap

pengungkapan CSR. Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis yang dikembangkan sebagai berikut:

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR.

2.4.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan CSR

Ukuran perusahaan merupakan variabel yang banyak digunakan dalam hal pengungkapan kegiatan sosial yang dilakukan oleh perusahaan. Secara umum, perusahaan besar akan mengungkapkan informasi lebih banyak daripada perusahaan kecil. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR yang dilakukan oleh Indraswari dan Astika (2015). Begitu pula hasil penelitian yang dilakukan Sari (2012), yang juga menemukan pengaruh signifikan antara ukuran perusahaan terhadap CSR. Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H2: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR.

b. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan CSR

Ukuran perusahaan merupakan variabel yang banyak digunakan dalam hal pengungkapan kegiatan sosial yang dilakukan oleh perusahaan. Secara umum, perusahaan besar akan mengungkapkan informasi lebih banyak daripada perusahaan kecil. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR yang dilakukan oleh Indraswari dan Astika (2015). Begitu pula hasil penelitian yang dilakukan Sari (2012), yang juga menemukan pengaruh signifikan antara ukuran perusahaan terhadap CSR. Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis yang

diajukan sebagai berikut:

H2: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR.

2.4.3 Pengaruh Likuiditas terhadap Pengungkapan CSR

Perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang aman dianggap mampu untuk mengelola bisnisnya, sehingga menghasilkan tingkat resiko yang lebih rendah (Rafika dan Yulius, 2014). Perusahaan tersebut merupakan gambaran keberhasilan perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajiban jangka pendeknya tepat waktu. Hal ini tentunya menunjukkan kemampuan perusahaan yang kredibel sehingga menciptakan image positif dan kuat melekat pada perusahaan. Image positif yang dimiliki perusahaan tersebut semakin memungkinkan pihak stakeholders untuk selalu ada pada pihak perusahaan atau mendukung perusahaan tersebut. Salah satu bentuk apresiasi yang akan ditunjukkan perusahaan untuk menambah kepercayaan dan image positif yang telah ada adalah dengan mempublikasikan informasi tambahan yang merepresentatifkan kegiatan perusahaan yang peduli terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan (Rafika dan Yulius, 2014). Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H3: Likuiditas berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR.

2.4.4 Pengaruh Tipe Perusahaan terhadap Pengungkapan CSR

Salah satu jenis pengklasifikasian industri adalah industri *high profile* dan industri *low profile*. Beberapa contoh industri yang masuk klasifikasi *high profile* antara lain perusahaan minyak dan pertambangan, perusahaan farmasi, perusahaan hutan, dan perusahaan transportasi. Perusahaan-perusahaan tersebut

merupakan perusahaan yang menghasilkan limbah dengan jumlah yang tidak sedikit, sehingga akan lebih banyak juga menerapkan CSR dan menghasilkan pengungkapan CSR yang lebih lengkap dan transparan. Beberapa penelitian terdahulu yang menggunakan klasifikasi tipe industri *high profile* dan *low profile* menemukan bahwa tipe industri berpengaruh positif (Chan, Watson, dan Woodliff 2014; Hasnia dan Rofingatun 2017; Purwanto 2011), sementara Amalia (2013) menyatakan tidak ada pengaruh terhadap pengungkapan CSR. Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H4: Tipe Perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR.

2.4.5 Pengaruh Leverage terhadap Pengungkapan CSR

Leverage merupakan rasio untuk mengukur besarnya aktiva yang dibiayai oleh hutang. Leverage memberikan gambaran mengenai struktur modal suatu perusahaan, sehingga dapat dilihat risiko tak tertagihnya suatu utang (Ardilla, 2011). Secara umum, perusahaan yang memiliki tingkat hutang yang tinggi memungkinkan tidak mengungkapkan CSR secara lengkap. Penelitian Krisna dan Suhardianto (2016), Leksono dan Butarbutar (2018), Riantani dan Nurzamzam (2015) serta penelitian Sumilat dan 16 Destriana (2017) menyatakan tidak ditemukan bukti pengaruh leverage terhadap pengungkapan CSR.. Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H5: Leverage berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.1.1 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan faktor yang memberikan kebebasan dan fleksibilitas manajemen, serta dapat mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan secara luas kepada pemegang saham. (Heinze, 1976 dalam Zaleha, 2005). Jumlah profitabilitasnya suatu perusahaan dapat dikaitkan dengan total asset. Dengan ROA, manajemen dapat secara efisien menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. ROA dihitung dengan membagi laba tahunan perusahaan dengan total asset. Sehingga di dalam penelitian ini, indikator yang digunakan untuk profitabilitas yaitu ROA. Return on assets (ROA) merupakan ukuran efektivitas penggunaan aset perusahaan untuk menciptakan keuntungan (Fahrizqi, 2010).

ROA dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3.1.2 Ukuran Perusahaan

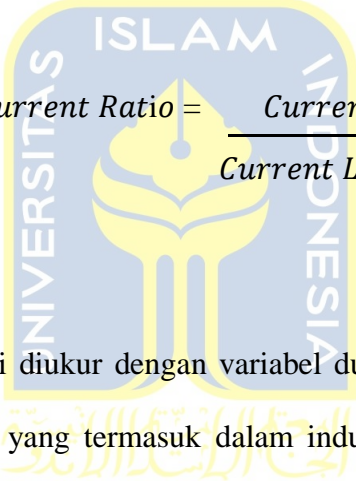
Menurut Heckston dan Milne (1996) dalam Fahrizqi (2010), ukuran perusahaan dapat diukur dengan jumlah karyawan, total aset, penjualan, atau peringkat indeks. Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan adalah total aset yang dinyatakan dalam logaritma, karena nilai ini lebih besar dari variabel lainnya. Rumus Ukuran

Perusahaan : Size = Log dari total aktiva

3.1.3 Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan ukuran kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap kewajiban lancarnya. Hutang merupakan kewajiban yang harus diselesaikan di suatu perusahaan. (Hanafi dan Abdul Halim, 2005).

Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan menggunakan *current ratio*. Berikut merupakan rumus rasio lancar :


$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

3.1.4 Tipe Industri

Tipe industri diukur dengan variabel dummy, yaitu 1 poin diberikan untuk perusahaan yang termasuk dalam industri high profile, dan 0 poin diberikan untuk perusahaan yang termasuk industri low-key. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Roberts (1992) dalam Hakston dan Milne (1996), kriteria penentuan perusahaan meliputi high-key dan low-key. Industri high profile mendapat skor 1, yaitu pertambangan, kimia, otomotif, agribisnis, komunikasi, dan kesehatan. Sebagai perusahaan low key, produk personal dan produk rumah tangga memiliki nilai 0.

3.1.5 Leverage

Rasio tersebut juga menunjukkan dana perusahaan yang disediakan oleh pihak luar atau kreditur. Tarjo (2008) juga berpendapat bahwa rasio

leverage menggambarkan sumber modal operasi yang digunakan oleh perusahaan. Untuk menghitung ukuran perusahaan, dalam penelitian ini rumus yang akan digunakan adalah :

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

3.1.6 Pengungkapan CSR (*Corporate Social Responsibility*)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Pengungkapan CSR menggunakan indikator *Global Reporting Initiative* (GRI) yang dapat diperoleh dari <https://www.globalreporting.org>. Terdapat 79 pengungkap GRI, yaitu : *Economic, Environment, Human Rights, Labor Practices, Product Responsibility and Society*. GRI adalah kerangka pelaporan untuk menyusun *Sustainability Reports* yang terdiri atas prinsip-prinsip pelaporan, panduan pelaporan dan standar pengungkapan. Elemen-elemen ini yang akan dipertimbangkan untuk penilaiannya (GRI Report 2006).

Dalam penelitian ini, jika item yang diungkapkan dimasukkan dalam laporan tahunan perusahaan, nilainya adalah 1, jika tidak termasuk dalam laporan tahunan perusahaan, nilainya adalah 0. Perusahaan, semakin tinggi indeks. Karena perusahaan dengan indeks tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mengungkapkan informasi yang lebih komprehensif daripada

perusahaan dengan indeks rendah (Erdanu, 2010).

Penghitungan indeks pengungkapan CSR adalah sebagai berikut :

$$CSR_{ij} = \frac{\sum X_{ij}}{n}$$

Keterangan:

CSR_{ij} : Corporate Social Responsibility Indeks perusahaan j

$\sum X_{ij}$: Jumlah item yang diungkap oleh perusahaan j (1 jika item diungkapkan; 0 jika item tidak diungkapkan)

n : Jumlah item untuk perusahaan j, 91 item pengungkapan (terlampir).

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016 sampai dengan 2020. Sampel diambil dengan metode *purposive sampling*, di mana populasi yang akan dijadikan sampel penelitian adalah yang memenuhi kriteria sampel tertentu. Kriteria yang dipertimbangkan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI melalui situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.
2. Perusahaan yang mengungkapkan laporan Tanggung Jawab Sosial dalam Annual Report periode 2016-2020.
3. Memiliki data yang lengkap berkaitan dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data bekas, di antaranya data laporan keuangan tahunan (*Annual Reports*) 2016-2020 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Alasan dipilihnya data pada periode tahun 2016-2020 karena laporan keuangan tahunan perusahaan tersebut merupakan data terbaru dari perusahaan.

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan variabel bebas (profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas perusahaan) dan variabel terikat yang dilihat dari jumlah data, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi yaitu CSR .

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengukur tingkat keeratan hubungan dan pengaruh antar variabel bebas melalui besaran koefisien korelasi (Sunyoto, 2009:79). Berikut ini adalah macam-macam uji asumsi klasik :

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel terikat dan variabel bebas dalam model regresi memenuhi distribusi normal. Model regresi yang baik adalah distribusi data yang normal atau mendekati distribusi normal (Santoso, 2000:12). Untuk menguji apakah sebaran data berdistribusi normal dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov (K-S). Apabila nilai signifikansi Uji K-S bernilai signifikan ($<0,05$)

maka variabel tidak terdistribusi secara normal. Tetapi, apabila nilai signifikansi Uji K-S bernilai tidak signifikan atau lebih dari 5% ($>0,05$) maka variabel terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dirancang untuk menguji apakah model regresi mengandung korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2011). Menurut Erdanu (2010), uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas berhubungan linear. Ketika ada hubungan yang signifikan antara variabel independen, terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan pada standar deviasi nilai variabel dependen untuk masing-masing variabel independen dalam model regresi. Pengujian juga bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Jika varians dari residual yang diamati ke pengamatan tetap disebut homoskedastisitas, jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan dengan Uji Durbin Watson. Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya).

Apabila terjadi korelasi, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat masalah korelasi (Ghozali, 2011). Autokorelasi timbul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan antara satu sama lain. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari masalah autokorelasi.

3.4.3 Uji Regresi Berganda

Pengujian regresi berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$CSR = a + \beta_1 ROA + \beta_2 SIZE + \beta_3 LIQ + \beta_4 TI + \beta_5 LV + \varepsilon$$

Keterangan :

a : Konstanta

β_1 - β_5 : Koefisien Regresi

ROA : Profitabilitas

SIZE : Ukuran Perusahaan

LIQ : Likuiditas Perusahaan

TI : Tipe Industri

LV : Leverage

ε : Error Term / Gangguan

3.4.4 Pengujian Hipotesis

Menurut Ghozali (2011), keakuratan fungsi regresi sampel dalam mengestimasi nilai sebenarnya dapat diukur dari goodness of fit-nya. Secara statistik dapat diukur dengan nilai koefisien determinasi, nilai F statistik, dan nilai t statistik. Jika nilai uji statistik $< 0,05$ maka perhitungan statistik dikatakan

signifikan secara statistik. Sebaliknya jika nilai uji statistik $> 0,05$ dikatakan tidak signifikan.

a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t-statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen penjelas (Ghozali, 2011). Uji t dilakukan dengan menggunakan SPSS untuk melihat nilai signifikansi t masing-masing variabel dalam output regresi, dengan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Berikut merupakan kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis :

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan, Variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat).
2. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan, variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen).

b. Uji Signifikansi / Pengaruh Simultan (Uji Statistik F)

Pengujian ini dilakukan untuk menunjukkan pengaruh umum variabel dependen terhadap variabel independen. Tingkat signifikansi uji ini adalah 0,05. Lakukan pengujian ini untuk mengetahui apakah variabel independen juga memengaruhi variabel dependen. Jika tingkat probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen memengaruhi variabel dependen secara bersamaan (Ghozali, 2011). Berikut merupakan kesimpulan dari pernyataan di atas :

1. Jika nilai signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05, terima hipotesis (semua variabel independen berpengaruh terhadap CSR)
2. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, tolak hipotesis (semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap CSR).

c. Uji R^2 atau Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) terutama mengukur kemampuan model untuk menjelaskan perubahan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti variabel independen memiliki kemampuan yang sangat terbatas untuk menjelaskan perubahan variabel dependen. Nilai yang mendekati 1 berarti bahwa variabel bebas menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi perubahan variabel terikat. Secara umum, koefisien determinasi data cross-sectional relatif rendah, karena ada perbedaan besar antara setiap pengamatan, dan untuk data time series biasanya memiliki koefisien determinasi yang lebih tinggi. (Ghozali, 2011).

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis data dan pembahasan pada bab ini akan membahas tentang tahap-tahap dan pengolahan data yang kemudian dianalisis tentang pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, tipe industri dan leverage terhadap pengungkapan csr.

4.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk melihat gambaran data. Hasil statistik deskriptif disajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1 Hasil Uji Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	75	,176	,758	,47326	,156896
ROA	75	,003	,467	,10646	,099284
SIZE	75	25,497	32,726	30,36836	1,725998
LIQ	75	,61	5,27	2,3312	1,21337
TI	75	0	1	,60	,493
LV	75	,15	3,16	,9061	,66529
Valid N (listwise)	75				

Sumber : Data diolah 2021

Berdasarkan hasil perhitungan deskriptif tersebut bahwa dari 75 data perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020, Nilai rata-rata profitabilitas (ROA) sebesar 0,10646 dengan standar deviasi sebesar 0.992, nilai rata-rata ukuran perusahaan sebesar 30,368 dengan standar deviasi sebesar 1,725. Nilai rata-rata likuiditas sebesar 2,3312 dengan standar deviasi sebesar 1,21337. Nilai rata-rata tipe industri sebesar 0,60 dengan standar deviasi sebesar 0,493. Nilai rata-rata leverage (DER) sebesar 0,9061 dengan standar deviasi

sebesar 0,66529. Nilai rata-rata CSR sebesar 0,47326 dengan standar deviasi sebesar 0,156896.

4.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian hipotesis klasik digunakan untuk mengetahui kondisi data yang digunakan dalam penelitian. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan model analisis yang tepat untuk penelitian. Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data berdistribusi secara normal atau tidak, uji ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Hasil uji normalitas dapat dilihat sebagai berikut ini:

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,15025755
Most Extreme Differences	Absolute	,061
	Positive	,045
	Negative	-,061
Kolmogorov-Smirnov Z		,532
Asymp. Sig. (2-tailed)		,940

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data diolah 2021

Berdasarkan Hasil uji normalitas di atas dapat diketahui bahwa hasil signifikan 0,940 lebih besar dari 0,05, artinya nilai seluruh variabel berdistribusi normal.

4.2.2 Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.3 di bawah ini menunjukkan bahwa hasil Tolerance semua variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF semua variabel lebih kecil dari 10. Sehingga model regresi dalam penelitian ini tidak mengandung masalah multikolinearitas.

Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,332	,354		,939	,351	
	ROA	-,446	,216	-,282	-2,071	,042	,715
	SIZE	,002	,011	,023	,184	,854	,873
	LIQ	,020	,019	,157	1,051	,029	,599
	TI	,074	,040	,234	1,845	,039	,826
	LV	,037	,036	,158	1,022	,311	,559

a. Dependent Variable: CSR

Sumber : Data diolah 2021

4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan Uji *Glejser* pada tabel 4.4 di bawah ini menunjukkan hasil signifikansi seluruh variabel lebih besar dari 0,05 sehingga model regresi tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Glejser)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-,123	,199		-,615	,540		
ROA	-,111	,121	-,123	-,915	,363	,715	1,399
SIZE	,011	,006	,204	1,673	,099	,873	1,145
LIQ	-,014	,011	-,189	-1,287	,202	,599	1,669
TI	-,007	,023	-,040	-,315	,754	,826	1,211
LV	-,033	,020	-,243	-1,594	,116	,559	1,789

a. Dependent Variable: abs_Res

Sumber : Data diolah 2021

4.2.4 Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 0,774 yang berada di antara angka -0 dan +0, artinya tidak ada autokorelasi.

Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,288 ^a	,083	,160	,155606	,774

a. Predictors: (Constant), LV, SIZE, TI, ROA, LIQ

b. Dependent Variable: CSR

Sumber : Data diolah 2021

4.3 Pengujian Hipotesis

4.3.1 Uji Statistik t

Uji ini digunakan untuk menentukan pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, tipe industri dan leverage terhadap pengungkapan csr,

yang dapat dilihat dari besarnya t hitung terhadap t tabel dengan uji 2 sisi. Dalam penelitian ini diketahui bahwa n = 500 pada tingkat signifikansi 0,05. Pada tingkat kesalahan ($\alpha = 0,05$) dengan menggunakan uji 2 sisi diperoleh nilai t tabel (499;0,025) sebesar 1,890. Sedangkan nilai t hitung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Toleranc	e	VIF
(Constant)	,332	,354		,939	,351			
ROA	-,446	,216	-,282	-2,071	,042	,715	1,399	
SIZE	,002	,011	,023	,184	,854	,873	1,145	
LIQ	,020	,019	,157	1,051	,029	,599	1,669	
TI	,074	,040	,234	1,845	,039	,826	1,211	
LV	,037	,036	,158	1,022	,311	,559	1,789	

a. Dependent Variable: CSR

Sumber : Data diolah 2021

Dari perhitungan regresi linear berganda dalam tabel 4.6 di atas maka hasil sebagai berikut :

$$\text{CSR} = 0,332 - 0,446 \text{ ROA} + 0,002 \text{ SIZE} + 0,020 \text{ LIQ} + 0,074 \text{ TI} + 0,037 \text{ LV} + e$$

Dari hasil persamaan di atas, maka dapat dijelaskan :

1. H1 menyatakan profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap CSR. Hasil analisis data pengujian H1 menghasilkan nilai t hitung sebesar -2,071 dan tabel t sebesar 1,99495. Probabilitas kesalahan sebesar $0,042 < 0,05$. Sehingga t hitung berada pada daerah H0 ditolak dan Ha diterima. Maka

angka tersebut menunjukkan nilai yang signifikan, yang dapat diartikan terdapat pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap CSR. Pengaruhnya negatif sebesar -0,448 yang artinya, jika profitabilitas turun 1 satuan maka CSR akan turun sebesar -0,448.

2. H2 menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap CSR. Hasil analisis data pengujian H1 menghasilkan nilai t hitung sebesar 0,184 dan t tabel sebesar 1,99495. Probabilitas kesalahan sebesar $0,854 > 0,05$. Dengan demikian t hitung berada pada daerah H0 diterima dan Ha ditolak. Maka angka tersebut menunjukkan nilai yang signifikan, yang artinya tidak terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap CSR.
3. H3 menyatakan likuiditas berpengaruh negatif terhadap CSR. Hasil analisis data pengujian H1 menghasilkan nilai t hitung sebesar 1,051 dan t tabel sebesar 1,99495. Probabilitas kesalahan sebesar $0,029 < 0,05$. Sehingga t hitung berada pada daerah H0 diterima dan Ha ditolak. Maka angka tersebut menunjukkan nilai yang signifikan, yang dapat diartikan terdapat pengaruh likuiditas terhadap CSR. Pengaruhnya positif sebesar 0,02 yang artinya, jika profitabilitas naik 1 satuan maka CSR akan naik sebesar 0,02.
4. H4 menyatakan tipe industri berpengaruh negatif terhadap CSR. Hasil analisis data pengujian H1 menghasilkan nilai t hitung sebesar 1,845 dan t tabel sebesar 1,99495. Probabilitas kesalahan sebesar $0,039 > 0,05$. Dengan demikian t hitung berada pada daerah H0 diterima dan Ha ditolak. Maka angka tersebut menunjukkan nilai yang signifikan, yang artinya jika tipe industri adalah *high profile* maka pengungkapan CSR semakin meningkat.

5. H5 menyatakan leverage (DER) berpengaruh negatif terhadap CSR. Hasil analisis data pengujian H1 menghasilkan nilai t hitung sebesar 1,022 dan t tabel sebesar 1,99495. Probabilitas kesalahan sebesar $0,311 > 0,05$. Dengan demikian t hitung berada pada daerah H0 diterima dan Ha ditolak. Maka angka tersebut menunjukkan nilai yang signifikan, yang artinya tidak terdapat pengaruh leverage terhadap CSR.

4.3.2 Uji Statistik F

Hasil uji pada tabel 4.7 menghasilkan F hitung 1,246 dengan tingkat signifikansi 0,029 lebih kecil dari 0,05. Artinya dapat dikatakan bahwa seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap CSR.

Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,151	5	,030	1,246	,029 ^b
Residual	1,671	69	,024		
Total	1,822	74			

a. Dependent Variable: CSR

b. Predictors: (Constant), LV, SIZE, TI, ROA, LIQ

Sumber : Data diolah 2021

4.3.3 Koefisien Determinasi (R²)

Hasil uji R² pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai Adjusted R square sebesar 0,160 atau 16%. Nilai ini menerangkan bahwa CSR dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, leverage dan tipe industri sebesar 16%. Sedangkan sisanya yaitu 84% dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,288 ^a	,083	,160	,155606	,774

a. Predictors: (Constant), LL, SIZE, TI, ROA, LIQ

b. Dependent Variable: CSR

Sumber : Data diolah 2021

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap CSR

Hasil penelitian yang diperoleh menyatakan pengaruh positif profitabilitas terhadap CSR tidak terdukung. Hal ini dikarenakan hipotesis pada penelitian ini adalah profitabilitas berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR. Namun, hasil yang didapat menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki arah negatif sebesar -0,448, yang artinya jika profitabilitas naik 1 satuan maka CSR akan turun sebesar 0,448.

Donovan dan Gibson (2000) menunjukkan bahwa salah satu perdebatan tentang hubungan antara profitabilitas dan tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan adalah ketika tingkat laba perusahaan tinggi, manajemen percaya bahwa tidak perlu melaporkan hal-hal yang akan mengganggu kinerja perusahaan. keberhasilan keuangan perusahaan. Sebaliknya, ketika tingkat profitabilitas rendah, manajemen mengharapkan pengguna pelaporan melihat informasi tentang kinerja perusahaan yang baik, misalnya di bidang sosial. Dengan cara ini investor akan terus menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dari Sembiring (2005) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif

terhadap pengungkapan CSR.

4.4.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap CSR

Hasil penelitian Hasil penelitian yang diperoleh menyatakan tidak berpengaruh ukuran perusahaan terhadap CSR. Perusahaan besar menghadapi risiko yang lebih besar daripada perusahaan kecil. Perusahaan besar biasanya memiliki aset yang besar, penjualan yang besar, keterampilan karyawan yang baik, sistem informasi yang kompleks, berbagai jenis produk, dan struktur kepemilikan yang lengkap (Suripto, Bambang dan Zaki Baridwan, 1999). Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR yang dilakukan oleh Indraswari dan Astika (2015).

4.4.3 Pengaruh Likuiditas Terhadap CSR

Hasil penelitian yang diperoleh menyatakan terdapat pengaruh likuiditas terhadap CSR. Pengaruhnya positif sebesar 1,99495, yang artinya jika likuiditas naik 1 maka CSR akan naik sebesar 1,99495. Perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang aman dianggap mampu untuk mengelola bisnisnya, sehingga menghasilkan tingkat risiko yang lebih rendah (Rafika dan Yulius, 2014). Perusahaan tersebut merupakan gambaran keberhasilan perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajiban jangka pendeknya tepat waktu. Hal ini tentunya menunjukkan kemampuan perusahaan yang kredibel sehingga menciptakan image positif dan kuat melekat pada perusahaan.

Salah satu bentuk apresiasi yang akan ditunjukkan perusahaan untuk menambah kepercayaan dan image positif yang telah ada adalah dengan

mempublikasikan informasi tambahan yang merepresentatifkan kegiatan perusahaan yang peduli terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan (Rafika dan Yulius, 2014).

4.4.4 Pengaruh Tipe Industri Terhadap CSR

Hasil penelitian yang diperoleh menyatakan terdapat pengaruh tipe industri terhadap CSR. Pengaruhnya positif sebesar 0,74, jika tipe industri adalah *high profile* maka pengungkapan CSR semakin meningkat.

Dampak operasi perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat lebih besar dimiliki oleh perusahaan dengan tipe *high profile* dibandingkan perusahaan *low profile*. Artinya perusahaan *high profile* memiliki kontribusi yang besar terhadap pencemaran lingkungan seperti limbah produksi yang dapat menyebabkan polusi, sehingga diharuskan perusahaan untuk memiliki unit pengelolaan limbah. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dari Chan, Watson, dan Woodliff (2014), Purwanto (2011), Hasnia dan Rofingatun (2017) yang menyatakan tipe industri berpengaruh terhadap CSR.

4.4.5 Pengaruh Leverage (DER) Terhadap CSR

Hasil penelitian yang diperoleh menyatakan tidak berpengaruh leverage (DER) terhadap CSR. Kinerja perusahaan yang baik dan hubungan yang sudah terjalin baik dengan debtholders bisa membuat mereka tidak terlalu memperhatikan rasio leverage perusahaan, sehingga menjadikan hubungan leverage dengan pengungkapan CSR menjadi tidak signifikan. Sejalan dengan penelitian Tjakrawala (2011) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara leverage dengan pelaporan CSR.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

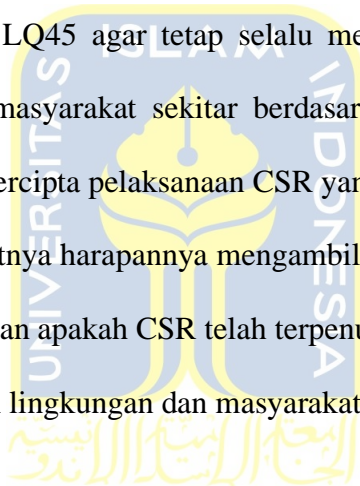
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas memiliki pengaruh yang negatif terhadap pengungkapan CSR. Hal tersebut berarti semakin tinggi presentase profitabilitas dalam suatu perusahaan, maka akan semakin berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR.
2. Ukuran perusahaan memiliki tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR. Hal tersebut berarti besar atau kecilnya ukuran perusahaan, maka tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.
3. Likuiditas memiliki pengaruh yang positif terhadap pengungkapan CSR. Hal tersebut berarti semakin tinggi Likuiditas suatu perusahaan, maka akan semakin berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR.
4. Tipe industri memiliki pengaruh yang positif terhadap CSR. Hal tersebut berarti semakin tinggi Likuiditas suatu perusahaan, maka akan semakin berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR, artinya jika tipe industri adalah *high profile* maka pengungkapan CSR semakin meningkat.
5. Leverage tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR. Hal tersebut berarti besar atau kecilnya leverage suatu perusahaan, maka tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, tipe industri, dan leverage terhadap pengungkapan CSR, adapun saran yang peneliti dapat sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel independen lainnya yang memengaruhi CSR seperti aktivitas perusahaan, arus kas dan lainnya.
2. Perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur dan terdaftar di BEI terutama di LQ45 agar tetap selalu menjaga kestabilan keuntungan, lingkungan dan masyarakat sekitar berdasarkan prosedur yang tepat dan profesional agar tercipta pelaksanaan CSR yang baik di Indonesia
3. Penelitian selanjutnya harapannya mengambil data dengan melihat langsung kegiatan perusahaan apakah CSR telah terpenuhi atau belum dan melihat sisi kesejahteraan dari lingkungan dan masyarakat sekitarnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Indasari, A., & Yadnyana, I. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Likuiditas, dan Struktur Modal Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 22(1), 714-746.
- Alichia, Yashinta Putri. (2013). “*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia)*”. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Anggara, Fahrizqi. (2010). *Faktor-faktor yang Memengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Laporan Tahunan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro.
- Anggraini, Rafika dan Yulius Jogi C. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Pengungkapan Coorporate Social Responsibility (Studi Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Mendapat Penghargaan ISRA dan Listed (G0-Public) di BEI 2010-2012). *Bussines Accounting Review*, Vol.2, No.1, 61-70.
- Anthony, Robert N dan Govin Drajan. (2005). *Sistem Pengendalian Manajemen Edisi Kedua*, Terjemahan F.X Kurniawan Tjakrawala, Jakarta : Salemba Barat.
- Baskentli, S., Sen, S., Du, S., & Bhattacharya, C. B. (2019). Consumer Reactions to Corporate Social Responsibility: The Role of CSR Domains. *Journal of Business Research*, 95, 502–513.
- Bogdan, Robert dan Steven Taylor. (1992). *Pengantar Metode Kualitatif*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Branco, Manuel C. dan Rodrigues, L. L. (2008). Factors Influencing Social Responsibility Disclosure by Portuguese Companies. *Journal of Business Ethics* (2008) 83:685.

- Brigham, F dan Houston, J. (2001). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 8, Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Chan, M. C., Watson, J., & Woodliff, D. (2014). Corporate Governance Quality and CSR Disclosures. *Journal of Business Ethics*, 125(1), 59-73.
- Danang, Sunyoto. (2009). *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Media Pressindo: Yogyakarta.
- Donovan, Gary dan Kathy Gibson. (2000). Environmental Disclosure in The Corporate Annual Report: A Longitudinal Australian Study Paper For mPresentation in The 6th Interdisciplinary Environmental Association Conference. Monteval, Canada.
- Elgergeni, S., Khan, N., & Kakabadse, N. K. (2018). Firm Ownership Structure Impact on Corporate Social Responsibility: Evidence from Austerity U.K. *International Journal of Sustainable Development and World Ecology*, 25(7), 602–618. <https://doi.org/10.1080/13504509.2018.1450306>.
- Erdanu, Y. (2010). *Pengaruh Jenis Industri Terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (CSR Disclosure) Pada Laporan Tahunan Perusahaan : Studi Empiris Pada Perusahaan Publik yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Fallan, E., & Fallan, L. (2019). Corporate Tax Behaviour and Environmental Disclosure: Strategic Trade-offs Across Elements of CSR? *Scandinavian Journal of Management*, 35(3). <https://doi.org/10.1016/j.scaman.2019.02.001>.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- GRI. (2006). G3 Sustainability Reporting guidelines, Global Reporting Initiative, <http://www.Globalreporting.org>. diakses pada Oktober 2021.
- Hackston, D. and M. J. Milne. (1996). Some Determinants of Social and Environmental Disclosures in New Zealand Companies, *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, Vol. 9 no. 1:77-108.
- Hamel, G., Prahalad, C. K., Ansoff, H. I., Works, L. A., Voss, B., Dold, L., Drucker,

P. F., Harvard Business Review, I., Drucker, P. F., Maciariello, J. a, Geometry, R., Analysis, G., Mintzberg Henry, Waters James A., يرانتم ، يعاجش هموصعم .هنوب. oN.(7002(. iznuS ...,R .F,divaD,,N,ylO,,S,gnueY,,A ,llebpmaC,دان، ير ام ا، دنلب Title نوتنيمدب اب ديكأت 117. ص ، ب ر ن قش م يان ج ي گري The War, of Art (3(, 326 نوتنيمدب اب ديكأت 117. ص ، <https://doi.org/10.23943/9781400889877>. خودك ارآمدي." مج لة حرك ث

Hanafi, Mamduh M, dan Abdul Halim. (2005). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Harahap, Sofyan Syafri. (2008). *Bank dan lembaga keuangan lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Haruman, Tendi. (2008). Struktur Kepemilikan, Keputusan Keuangan dan Nilai Perusahaan. *Finance and Banking Journal*. Volume 10. No.2, 150-165. Bandung.

Hasnia, and S Rofingatun. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Growth Dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Dan Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah* 12: 56–71.

Indraswari dan Astika. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Saham Publik terhadap Pengungkapan CSR. *E-Junral Akuntansi Universitas Udayana* 11.1 (2015): 289-302. ISSN: 2302-8556.

Kansal, M., Joshi, M., & Batra, G. S. (2014). *Determinants of corporate social responsibility disclosures: Evidence from India*. *Advances in Accounting*, 30(1), 217–229. <https://doi.org/10.1016/j.adiac.2014.03.009>.

Liao, P. C., Xia, N. N., Wu, C. L., Zhang, X. L., & Yeh, J. L. (2017). Communicating the Corporate Social Responsibility (CSR) of International Contractors: Content Analysis of CSR Reporting. *Journal of Cleaner Production*, 156, 327–336. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2017.04.027>.

Lin-Hi, N., & Müller, K. (2013). The CSR Bottom Line: Preventing Corporate Social Irresponsibility. *Journal of Business Research*, 66(10), 1928–1936. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2013.02.015>

- Oh, W. Y., Cha, J., & Chang, Y. K. (2017). Does Ownership Structure Matter? The Effects of Insider and Institutional Ownership on Corporate Social Responsibility. *Journal of Business Ethics*, 146(1), 111–124. <https://doi.org/10.1007/s10551-015-2914-8>.
- Purwanto, Agus. (2011). Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Terhadap Corporate Social Responsibility. *Jurnal Universitas Diponegoro* 8 (1): 12–29. doi:10.14710/jaa.v8i1.4344.
- Putusan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia Nomor 53/PUU-VI/2008 tentang *judicial review* pasal 74 UU Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Rachman, Efendi, & Wicaksana. (2011). *Panduan Lengkap Perencanaan CSR*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Reverte, C. (2009). Determinants of Corporate Social Responsibility Disclosure Ratings by Spanish Listed Firms. *Journal of Business Ethics*, 88, pp: 351-366.
- Saat, R. M., & Selamat, M. H. (2014) *An Examination of Consumer's Attitude towards Corporate Social Responsibility (CSR) Web Communication Using Media Richness Theory*. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 155, 392–397. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.10.311>
- Salehi, M., Tarighi, H., & Rezanezhad, M. (2017). *The relationship between board of directors' structure and company ownership with corporate social responsibility disclosure: Iranian angle*. *Humanomics*, 33(4), 398–418. <https://doi.org/10.1108/H-02-2017-0022>
- Santoso, Gempur. (2000). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Schaefer, S. D., Terlutter, R., & Diehl, S. (2019). Is my company really doing good? Factors influencing employees' evaluation of the authenticity of their company's corporate social responsibility engagement. *Journal of Business Research*, 101, 128–143. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.03.030>.
- Sembiring, Eddy Rismanda. (2005). Perkembangan Corporate Social Responsibility di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi* 8. Solo.

- _____ (2005). Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung jawab Sosial: Studi Empiris pada Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta. *Paper Presented at the Seminar Nasional Akuntansi*, Solo.
- Suhandari M. Putri. (2007). *Schema CSR*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Suripto, Bambang dan Zaki Baridwan. (1999). Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Luas Pengungkapan Sukarela dalam Laporan Tahunan. *Makalah Symposium Nasional Akuntansi 2*. Malang: Universitas Brawijawa.
- Tarjo. (2008). Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Institusional dan Leverage Terhadap Manajemen Laba, Nilai Pemegang saham serta Cost of Equity Capital. *Simposium Nasional Akuntansi XI*. Pontianak.
- Tjakrawala, F.X. Kurniawan dan Citrawati Pengesti. (2011). Parameter Determinan pada Perusahaan yang Melaksanakan Pelaporan Tanggung Jawab Sosial. *Jurnal Ekonomi*. Volume XVI, No. 01, Maret 2011:107-118.
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Wiagustini, Ni luh Putu. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar. Udayana University Press.
- www.idx.co.id diakses Oktober 2021.
- Zaleha, S. (2005). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Sosial dalam Laporan Tahunan Perusahaan Go Public di BEJ Tahun 2003*. Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

LAMPIRAN 1

Daftar Sampel Perusahaan

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ASII	PT Astra International Tbk.
2	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
3	GGRM	PT Gudang Garam Tbk.
4	HMSP	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.
5	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
6	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
7	INTP	PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk.
8	KAEF	PT Kimia Farma Tbk.
9	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk.
10	MAIN	PT Malindo Feedmill Tbk.
11	MRAT	PT Mustika Ratu Tbk.
12	JPFA	PT Comfeed Indonesia Tbk.
13	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
14	SRIL	PT Sri Rejeki Isman Tbk.
15	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk .

LAMPIRAN II

Item Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Kategori	Aspek	Kode GRI	Indikator
Lingkungan	Material	EN1	Jumlah atau nilai pemakaian material
		EN2	Pemakaian material daur ulang
	Energi	EN3	Pemakaian energi di dalam organisasi
		EN4	Pemakaian energi di luar organisasi
		EN5	Intensitas energy
		EN6	Pengurangan konsumsi energi
		EN7	Pengurangan penggunaan energipada produk dan jasa
	Air	EN8	Jumlah volume total pengambilan air dari berbagai sumber
		EN9	Sumber air yang terkena dampak signifikan pengambilan air
		EN10	Persentase dan jumlah air yang didaur ulang dan digunakan kembali
	Keanekaragaman hayati	EN11	Lokasi operasi yang dimiliki, disewakan, dikelola, yang berdekatan dengan tempat yang dilindungi dan tempat keanekaragaman yang bernilai tinggi di luar area yang diindungi
			Dampak operasional terhadap keanekaragaman hayati
		EN13	Perlindungan dan pemulihan habitat
		EN14	Species IUCN
	Emisi	EN15	Emisi langsung gas rumah kaca
		EN16	Emisi tidak langsung gas rumah kaca
		EN17	Emisi tidak langsung gas rumah kaca yang lain
		EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca
		EN19	Pengurangan emisi gas rumah kaca
		EN20	Emisi zat-zat yang merusak ozone
		EN21	Nox, Sox, dan emisi udara lainnya

	Limbah dan Sampah	EN22	Jumlah dan kualitas limbah cair dan tujuan pembuangannya
		EN23	Klasifikasi limbah dan metode pembuangannya
		EN24	Total tumpahan minyak dan bahan berbahaya lain
Kategori	Aspek	Kode GRI	Indikator
		EN25	Transportasi dan limbah berbahaya
		EN26	Dampak terhadap habitat dan keanekaragaman perairan
		EN27	Luas mitigasi dampak negatif terhadap lingkungan
		EN28	Kemasan produk yang digunakan kembali
		EN29	Nilai denda finansial akibat pelanggaran peraturan dan hukum lingkungan
		EN30	Dampak lingkungan yang signifikan akibat aktivitas transportasi
		EN31	Biaya investasi untuk perlindungan lingkungan
		EN32	Persentase pemasok baru yang dipilih berdasarkan kriteria lingkungan
		EN33	Dampak lingkungan di dalam rantai pemasok (supply chain) dan tindakan yang dilakukan
		EN34	Jumlah keluhan mengenai dampak lingkungan dan tanggapannya melalui mekanisme penyampaian keluhan resmi
		LA1	Tingkat perputaran pegawai
		LA2	Kompensasi pegawai tetap dan kontrak
		LA3	Tingkat perputaran pegawai setelah cuti parental
		LA4	Pemberitahuan tentang perubahan operasional
		LA5	Forum kesehatan dan keselamatan kerja
		LA6	Tingkat kecelakaan kerja

		LA7	Pekerja yang terlibat pada pekerjaan yang memiliki risiko kecelakaan tinggi
		LA8	Topik kesehatan dan keselamatan kerja dalam peraturan perusahaan
		LA9	Durasi pelatihan pegawai
		LA10	Program pelatihan
		LA11	Penilaian kinerja dan pengembangan karir
		Kode GRI	Indikator
		LA12	Keragaman pada jabatan tata kelola organisasi
		LA13	Rasio remunerasi pegawai pria dan wanita
		LA14	Persentase pemasok baru yang dipilih dengan menggunakan kriteria praktik buruh
		LA15	Dampak terhadap praktik buruh di dalam rantai pemasokan (supply chain) dan tindakan yang dilakukan
		LA16	Jumlah keluhan mengenai dampak praktik buruh dan tanggapannya melalui mekanisme penyampaian keluhan resmi
		HR1	Perjanjian dan kontrak kerja dengan klausul terkait hak asasi manusia
		HR2	Pelatihan pegawai tentang hak asasi manusia
		HR3	Kasus diskriminasi dan tindak lanjut
		HR4	Hak berserikat
		HR5	Pekerja anak
		HR6	Pekerja paksa
		HR7	Pelatihan hak asasi manusia untuk tenaga keamanan
		HR8	Insiden terkait pelanggaran hak penduduk setempat
		HR9	Evaluasi hak asasi di lokasi operasional
		HR10	Persentase pemasok baru yang dipilih

			berdasarkan kriteria hak asasi manusia
		HR11	Dampak terhadap hak asasi di dalam rantai pemasokan (supply chain) dan tindakan yang dilakukan
		HR12	Mekanisme penyelesaian kasus hak asasi manusia
		Kode GRI	Indikator
		SO1	Program kemasyarakatan di wilayah operasional
		SO2	Dampak negatif dan positif bagi masyarakat
		SO3	Risiko korupsi
		SO4	Pelatihan prosedur dan kebijakan anti korupsi
		SO5	Insiden korupsi dan tindak lanjutnya
		SO6	Donasi untuk partai politik dan politikus
		SO7	Pelanggaran terhadap hukum keadilan persaingan
		SO8	Denda dan sanksi akibat pelanggaran hukum dan perundangan
		SO9	Persentase pemasok baru yang dipilih berdasarkan kriteria dampak terhadap masyarakat
		SO10	Dampak terhadap masyarakat di dalam rantai pemasokan (supply chain) dan tindakan yang dilakukan
		SO11	Mekanisme penyelesaian kasus dampak terhadap masyarakat
		PR1	Produk dan jasa yang dievaluasi dampaknya terhadap keselamatan dan kesehatan konsumen
		PR2	Insiden pelanggaran peraturan terkait produk dan konsumen
		PR3	Informasi mengenai produk
		PR4	Pelanggaran peraturan terkait informasi produk

		PR5	Hasil survey kepuasan konsumen
		PR6	Penjualan produk terlarang
		PR7	Insiden pelanggaran terkait komunikasi pemasaran
		PR8	Pengaduan pelanggaran privasi konsumen
		PR9	Denda dan sanksi akibat pelanggaran hukum dan perundangan terkait aktivitas penyediaan produk dan jasa
		Kode GRI	Indikator
		EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan
		EC2	Implikasi finansial dan risiko serta peluang
		EC3	Cakupan kewajiban organisasi atas program
		EC4	Bantuan finansial yang diterima
		EC5	Rasio upah standar pegawai pemula menurut gender dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasi yang signifikan
		EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan
		EC7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan
		EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan
		EC9	Perbandingan dari pembelian pemasok lokal di operasional yang signifikan

LAMPIRAN III

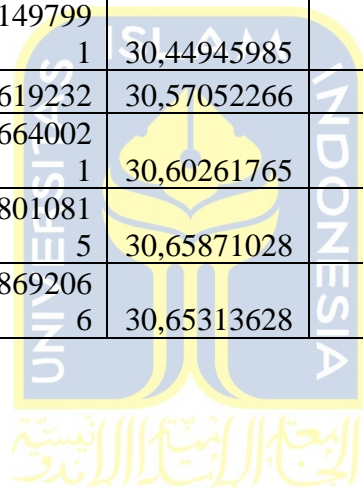
Hasil Perhitungan Data Keuangan dan Indeks Pengungkapan CSR pada tahun 2016-2020

Y	X1	X2	X3	X4	X5
CSR	Profitabilitas	Uk Perusahaan	Likuiditas	Tipe Industri	Leverage
CSR	(ROA)	(Log Aset)	Likuiditas	Tipe Industri	(DER)
0,428571429	0,07456508 5	26,2263591	1,24	1	0,87
0,461538462	0,07835384 2	26,41242863	1,23	1	0,89
0,461538462	0,09252611 3	26,4130508	1,15	1	0,98
0,527472527	0,07563643 6	26,58678337	1,29	1	0,88
0,571428571	0,04570719	26,54702154	1,54	1	0,73
0,32967033	0,09289443	30,81904838	2,17	0	0,71
0,32967033	0,10181567 1	30,83061707	2,32	0	0,56
0,32967033	0,16463972 7	30,95047034	2,98	0	0,43
0,32967033	0,12374106 7	31,01041655	2,56	0	0,39
0,32967033	0,12338864 9	31,06984358	2,53	0	0,33
0,175824176	0,10599696 3	31,77338783	1,77	1	0,59
0,175824176	0,11616760 5	31,83212492	1,94	1	0,58
0,175824176	0,11277849 8	31,86658531	2,06	1	0,53
0,175824176	0,13836049 6	31,99590477	2,06	1	0,35
0,175824176	0,09708026 8	31,99016576	2,91	1	0,25
0,362637363	0,30021392 4	31,38077104	5,23	1	0,24

0,362637363	0,29370153 8	31,39549146	5,27	1	0,26
0,406593407	0,29051912 9	31,4726384	4,3	1	0,32
0,406593407	0,26955824 2	31,56088954	3,28	1	0,43
0,43956044	0,17275170 1	31,53643332	2,45	1	0,64
0,450549451	0,13671558 5	30,91046464	2,41	0	0,56
0,527472527	0,11208795 1	31,08451521	2,43	0	0,56
0,582417582	0,13555877 6	31,1681249	1,95	0	0,51
0,582417582	0,13846858 7	31,28710229	2,54	0	0,45
0,582417582	0,05618843 9	32,27137165	2,26	0	1,06
0,428571429	0,06409716 9	32,0398193	1,51	1	0,87
0,505494505	0,05850684 8	32,10767019	1,5	1	0,88
0,56043956	0,05139649 5	32,20098528	1,07	1	0,93
0,758241758	0,06135847	32,19745796	1,27	1	0,77
0,758241758	0,0520462	32,7255713	1,37	1	1,06
0,362637363	0,12843915	31,0372266	4,53	0	0,15
0,461538462	0,06445892 4	30,99349673	3,7	0	0,18
0,604395604	0,04106298 6	30,95537273	3,14	0	0,2
0,736263736	0,04231495 2	30,95273147	3,31	0	0,2
0,736263736	0,06601645 6	30,93955481	2,92	0	0,23
0,417582418	0,05809971	29,15932489	1,71	1	1,02
0,527472527	0,05360786 9	29,43867362	1,55	1	1,37
0,549450549	0,02477330 6	30,45181948	1,42	1	1,82
0,714285714	0,02678755 2	30,54068818	0,99	1	1,48
0,714285714	0,02873135 6	30,49665934	0,9	1	1,47

0,538461538	0,15439838 5	30,35403205	4,13	1	0,22
0,538461538	0,14769524 6	30,44103965	4,51	1	0,2
0,604395604	0,13761900 4	30,52948229	4,66	1	0,19
0,725274725	0,12524818 9	30,63969859	4,35	1	0,21
0,747252747	0,11595924 1	30,7863559	4,12	1	0,23
0,175824176	0,03095043 4	29,55295365	1,29	0	1,13
0,21978022	0,00597383 9	29,73310197	0,91	0	1,39
0,307692308	0,03587859 9	29,70284285	1,64	0	1,3
0,32967033	0,02067886 2	29,62894252	1,18	0	1,29
0,32967033	0,01706931 7	29,65044542	1,2	0	1,36
0,32967033	0,00702308 8	25,49675887	3,97	1	0,31
0,527472527	0,00261385 2	26,96137684	3,6	1	0,36
0,593406593	0,00449314 7	26,44663985	3,11	1	0,39
0,703296703	0,00794285 3	26,44663985	2,89	1	0,45
0,703296703	0,02100945 2	26,40736696	2,21	1	0,63
0,494505495	0,11277272 6	30,58886978	2,13	0	1,05
0,362637363	0,04807016 2	30,76849984	2,35	0	1,15
0,593406593	0,09780350 2	30,76816788	1,8	0	1,26
0,593406593	0,07068621 9	30,88721924	1,66	0	1,24
0,593406593	0,06804289 7	30,88721924	1,96	0	1,27
0,340659341	0,10254005 2	31,42035613	1,27	1	0,45
0,527472527	0,04172543 7	31,52209746	1,57	1	0,61

0,593406593	0,06031951 7	31,56590051	1,95	1	0,56
0,516483516	0,02971205 5	32,0106336	1,36	1	1,35
0,593406593	0,03551815 4	31,99489231	1,35	1	1,19
0,32967033	0,05849026 2	30,24379314	3,06	0	1,86
0,362637363	0,05703411 5	30,41364989	3,68	0	1,7
0,417582418	0,06178162 4	30,61447937	3,08	0	1,64
0,505494505	0,05287402 9	30,73656922	4,9	0	1,63
0,505494505	0,05062468	30,86319059	2,89	0	1,75
0,362637363	0,38149799 1	30,44945985	0,61	1	2,56
0,362637363	0,37619232	30,57052266	0,63	1	2,65
0,428571429	0,46664002 1	30,60261765	0,75	1	1,58
0,527472527	0,35801081 5	30,65871028	0,65	1	2,91
0,593406593	0,34869206 6	30,65313628	0,66	1	3,16



LAMPIRAN IV

Output SPSS

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	75	,176	,758	,47326	,156896
ProfitabilitasROA	75	,003	,467	,10646	,099284
UkPerusahaanLogAset	75	25,497	32,726	30,36836	1,725998
Likuiditas	75	,61	5,27	2,3312	1,21337
TipeIndustri	75	0	1	,60	,493
LeverageDER	75	,15	3,16	,9061	,66529
Valid N (listwise)	75				

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,15025755
Most Extreme Differences	Absolute	,061
	Positive	,045
	Negative	-,061
Kolmogorov-Smirnov Z		,532
Asymp. Sig. (2-tailed)		,940

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

الجامعة الإسلامية
البحرينية

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,332	,354		,939	,351		
ProfitabilitasROA	-,446	,216	-,282	-2,071	,042	,715	1,399
UkPerusahaanLogAset	,002	,011	,023	,184	,854	,873	1,145
Likuiditas	,020	,019	,157	1,051	,029	,599	1,669
TipeIndustri	,074	,040	,234	1,845	,039	,826	1,211
LeverageDER	,037	,036	,158	1,022	,311	,559	1,789

a. Dependent Variable: CSR

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-,123	,199		-,615	,540		
ProfitabilitasROA	-,111	,121	-,123	-,915	,363	,715	1,399
UkPerusahaanLogAset	,011	,006	,204	1,673	,099	,873	1,145
Likuiditas	-,014	,011	-,189	-1,287	,202	,599	1,669
TipeIndustri	-,007	,023	-,040	-,315	,754	,826	1,211
LeverageDER	-,033	,020	-,243	-1,594	,116	,559	1,789

a. Dependent Variable: abs_Res

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,288 ^a	,083	,160	,155606	,774

a. Predictors: (Constant), LeverageDER, UkPerusahaanLogAset, TipeIndustri, ProfitabilitasROA, Likuiditas

b. Dependent Variable: CSR